

**PERBEDAAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DEMENSIA  
SETELAH PEMBERIAN TERAPI STIMULASI KOGNITIF  
BERBASIS TERAPI PUZZLE *JIGSAW***

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Ni Komang Wulantika  
NIM. 22102149**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Fungsi Kognitif pada Lansia Demensia Setelah Pemberian Terapi Stimulasi Kognitif Berbasis Terapi Puzzle *Jigsaw*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ni Komang Wulantika  
NIM : 22102149  
Hari, Tanggal : Selasa, 14 April 2026  
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji,



Kustin. S.KM., MM., M.Kes  
NIDN. 0710118403

Penguji II



Sulton Wariin. S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 7700017750

Penguji III



Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, M.Si  
NIDN. 0708079002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

**Perbedaan Fungsi Kognitif pada Lansia Demensia Setelah  
Pemberian Terapi Stimulasi Kognitif  
Berbasis Terapi Puzzle *Jigsaw***

***The Effect of Jigsaw Puzzle–Based Cognitive Stimulation Therapy  
on Cognitive Function in Older Adults with Dementia***

Ni Komang Wulantika<sup>1</sup>, Dr. Yugi Hari Chandra Purnama<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi,  
[22102149@uds.ac.id](mailto:22102149@uds.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi,  
[yuggie90@gmail.com](mailto:yuggie90@gmail.com)

\*Email Korespondensi : [22102149@uds.ac.id](mailto:22102149@uds.ac.id)

---

*Received:*

*Accepted:*

*Published:*

**Abstrak**

**Latar belakang:** Demensia merupakan salah satu masalah kesehatan dengan angka kejadian yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia. Kondisi ini ditandai dengan penurunan fungsi otak secara progresif yang memengaruhi fungsi kognitif, seperti kemampuan berkonsentrasi, mengingat, berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan, sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari pada lansia. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan fungsi kognitif pada lansia demensia adalah melalui terapi stimulasi kognitif berbasis terapi puzzle *jigsaw*.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan fungsi kognitif pada lansia demensia sebelum dan setelah pemberian terapi stimulasi kognitif berbasis terapi puzzle *jigsaw* di UPT PSTW Puger, Kabupaten Jember.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimental melalui pendekatan *One Group Pre-Post Test Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia demensia yang mengalami penurunan fungsi kognitif berjumlah 26 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode total *sampling* sesuai dengan kriteria inklusi. Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis univariat dengan menghitung frekuensi dan persentase, serta analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon *Signed Rank Test*.

**Hasil:** Diperoleh rerata skor sebelum pemberian intervensi sebesar  $16,62 \pm 4,989$  dan setelah intervensi meningkat menjadi  $18,46 \pm 5,093$ . Hasil uji Wilcoxon *Signed Rank Test* menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan signifikan pada fungsi kognitif sebelum dan setelah pemberian intervensi.

**Kesimpulan:** Nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pemberian intervensi, sehingga terapi stimulasi kognitif berbasis puzzle *jigsaw* efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif pada lansia demensia.

**Kata kunci:** Lansia demensia, fungsi kognitif, terapi stimulasi kognitif berbasis terapi puzzle *jigsaw*